

ABSTRAK

Nama : Nur Quratul Atiqah
Program Studi : Fakultas Kedokteran Umum
Judul : Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Angka Kejadian Kanker Paru Di Rumah Sakit Islam Jakarta Periode 2018–2024 Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Kanker paru merupakan salah satu penyakit keganasan dengan angka morbiditas dan mortalitas tertinggi di dunia. Penyakit ini sering terdiagnosis pada stadium lanjut akibat gejala awal yang tidak spesifik, sehingga berdampak pada buruknya prognosis. Usia dan jenis kelamin merupakan faktor demografis yang sering dikaitkan dengan kejadian kanker paru, namun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang bervariasi. Di Indonesia, khususnya pada tingkat rumah sakit, data lokal yang mengkaji hubungan usia dan jenis kelamin dengan angka kejadian kanker paru masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan usia dan jenis kelamin dengan angka kejadian kanker paru di Rumah Sakit Islam Jakarta periode 2018–2024.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain retrospektif. Data diperoleh dari rekam medis pasien yang menjalani pemeriksaan patologi anatomi dengan diagnosa klinik tumor paru di Rumah Sakit Islam Jakarta selama periode 2018–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 46 kasus. Variabel independen adalah usia dan jenis kelamin, sedangkan variabel dependen adalah angka kejadian kanker paru. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analitik menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Sebagian besar pasien berada pada kelompok usia di atas 50 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Diagnosis patologi anatomi menunjukkan bahwa 39,1% kasus merupakan karsinoma paru dan 60,9% non-karsinoma paru, dengan adenokarsinoma sebagai tipe karsinoma yang paling sering ditemukan. Hasil analisis statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan angka kejadian kanker paru ($p = 0,89$) maupun antara jenis kelamin dengan angka kejadian kanker paru ($p = 0,683$).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik dengan angka kejadian kanker paru di Rumah Sakit Islam Jakarta periode 2018–2024. Ditinjau dari perspektif Islam, usia dan jenis kelamin merupakan faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan, namun upaya pencegahan kanker paru sejalan dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya *ḥifẓ al-nafs*, yang menekankan kewajiban menjaga kesehatan dan menghindari perilaku yang membahayakan diri maupun orang lain.

Kata kunci: kanker paru, usia, jenis kelamin, angka kejadian, patologi anatomi.

ABSTRACT

Name : Nur Quratul Atiqah
Program Studies : Faculty of Medicine
Title : The Relationship Between Age and Sex and the Incidence of Lung Cancer at Rumah Sakit Islam Jakarta During the 2018–2024 Period and Its Review from an Islamic Perspective

Background: Lung cancer is one of the most common malignancies with the highest morbidity and mortality rates worldwide. This disease is often diagnosed at an advanced stage due to nonspecific early symptoms, resulting in a poor prognosis. Age and sex are demographic factors frequently associated with the incidence of lung cancer; however, previous studies have reported inconsistent findings. In Indonesia, particularly at the hospital level, local data examining the relationship between age and sex and the incidence of lung cancer remain limited. Therefore, this study was conducted to determine the relationship between age and sex and the incidence of lung cancer at Jakarta Islamic Hospital during the period 2018–2024.

Methods: This study was an analytical observational study with a retrospective design. Data were obtained from the medical records of patients who underwent anatomical pathology examinations with a clinical diagnosis of lung tumors at Jakarta Islamic Hospital from 2018 to 2024. The sampling technique used was total sampling, resulting in a total of 46 cases. The independent variables were age and sex, while the dependent variable was the incidence of lung cancer. Data analysis was performed descriptively and analytically using the Chi-square test with a significance level of $p < 0.05$.

Results: Most patients were aged over 50 years and were male. Anatomical pathology diagnoses showed that 39.1% of cases were lung carcinoma and 60.9% were non-lung carcinoma, with adenocarcinoma being the most frequently identified carcinoma type. Statistical analysis revealed no significant association between age and the incidence of lung cancer ($p = 0.89$) or between sex and the incidence of lung cancer ($p = 0.683$).

Conclusion: There was no statistically significant association between age or sex and the incidence of lung cancer at Jakarta Islamic Hospital during the period 2018–2024. From an Islamic perspective, age and sex are uncontrollable risk factors; however, lung cancer prevention efforts align with the principles of *maqāṣid al-sharīʿah*, particularly *ḥifẓ al-nafs*, which emphasizes the obligation to preserve health and avoid behaviors that may harm oneself or others.

Keywords: lung cancer, age, sex, incidence, anatomical pathology.